

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non-eksperimental dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif menggunakan data rekam medik pasien yang terdiagnosa skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada bulan Agustus – November 2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua pasien di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta dengan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa skizofrenia yang mendapatkan peresepan antipsikotik yang pernah mengalami kekambuhan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta, sedangkan sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi terjangkau yang terpilih sebagai subjek yang akan diteliti. Teknik mendapatkan sampel adalah dengan cara konsekutif sampling yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, rumusnya (Sugiyono, 2014) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0.05^2)}$$

$$n = 172$$

n = Jumlah sampel nilai minimal

N = Populasi

e = *Error Margin*

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria, yaitu:

1. Kriteria inklusi:
 - a. Pasien skizofrenia yang mendapatkan terapi kombinasi antipsikotik dan kontrol teratur selama 1 tahun.
 - b. Pernah kambuh.
2. Kriteria eksklusi:
 - a. Pasien rawat inap.
 - b. Pasien skizofrenia dengan penyakit penyerta.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pasien merupakan pasien terdiagnosis skizofrenia yang mendapatkan resep antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017.
2. Rekam medik adalah catatan dan dokumen identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017.
3. Kekambuhan adalah munculnya kembali gejala psikotik setelah fase pemulihan dalam rentang waktu kurang lebih 1 tahun di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017.
3. Usia adalah usia pasien pertama kali didiagnosis skizofrenia yang tertera pada rekam medik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017.

4. Jenis Kelamin adalah jenis kelamin pasien yang tertera pada rekam medik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017.
5. Pendidikan adalah tingkat pendidikan terakhiritekuni oleh pasien yang tertera pada rekam medik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017. Tingkat pendidikan dibagi menjadi tidak sekolah, pendidikan usia dini (TK), pendidikan tingkat dasar (SD dan SMP), pendidikan tingkat menengah (SMA), dan pendidikan tingkat tinggi (diploma dan sarjana).
6. Pekerjaan adalah mata pencaharian yang ditekuni oleh pasien yang tertera pada rekam medik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017. Pekerjaan pasien dibagi menjadi tidak bekerja, pelajar/mahasiswa, pegawai negeri, karyawan swasta, wiraswasta, buruh dan petani.
7. Riwayat keluarga adalah penilaian adanya riwayat keluarga (kakek, ayah, ibu, saudara, dll) yang menderita skizofrenia dan memiliki hubungan garis keturunan secara langsung yang tertera pada rekam medik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017.
8. Riwayat NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah pasien yang pernah menggunakan obat-obatan terlarang dan tertera pada rekam medik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017.
9. Golongan obat antipsikotik merupakan golongan obat yang diresepkan kepada pasien yang menderita skizofrenia pada tahun 2017 di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.
10. Dosis obat adalah dosis obat yang menghasilkan efek terapi pada fungsi tubuh yang mengalami gangguan skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada tahun 2017.

3.6 Pengumpulan Data

1. Pengambilan sampel data berasal dari populasi pasien yang diberikan obat antipsikotik dengan gejala kekambuhan pada tahun 2017 yang berupa catatan dari rekam medik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

2. Pencatatan penggunaan antipsikotik meliputi:
 - a. Nomor rekam medik, nama (inisial), tahun diagnosa, diagnosa, usia, jenis kelamin, status pendidikan, status pekerjaan, status marital, riwayat keluarga, riwayat NAPZA, riwayat kekambuhan.
 - b. Golongan, dosis, frekuensi, bentuk sediaan, jenis obat, durasi, efek samping obat.

3.7 Analisis dan Evaluasi Data

Pengolahan data dan analisis data penelitian ini menggunakan uji komparatif non parametris metode *chi-square*. Metode analisis *chi-square* ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara kedua variabel tersebut. Ringkasan pada penelitian ini berupa ukuran statistik, yang disajikan dalam bentuk tabel.

3.8 Skema Penelitian



